1. **Pendahuluan**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) didirikan pada 13 Juni tahun 2003 artinya bahwa sampai saat ini UMMI telah berusia 13 tahun, usia yang masih relatif muda bagi sebuah perguruan tinggi. UMMI yang berkedudukan di Jalan R. Syamsudin SH. No 50 Kota Sukabumi memiliki lokasi yang strategis bagi pengembangan dunia pendidikan karena mudah diakses dari arah manapun.

UMMI saat ini memiliki 20 Program Studi dari 6 Fakultas yang ada dengan jumlah mahasiswa hampir mencapai 3494 mahasiswa aktif, *trend* penerimaan mahasiswa baru dari tahun 2003 sampai dengan 2016 menunjukan *trend* yang terus meningkat dengan rata-rata penigkatan 10% pertahun, hal ini membuktikan bahwa keberadaan UMMI semakin mendapat kepercayaan dari Masyarakat.

Kepercayaan dari masyarakat tersebut merupakan modal untuk pengembangan UMMI di masa yang akan datang, selanjutnya UMMI perlu terus mempertahankan kepercayaan masyarakat tersebut dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan bagi para mahasiswa dan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan UMMI. Untuk itu UMMI perlu mengilmplementasikan Sistem Penjaminan Mutu secara konsisten dan menyeluruh.

Sistem Penjaminan Mutu dipandang sebagai salah satu cara untuk menjawab berbagai permasalahan pendidikan tinggi di Indonesia. Selain itu, SPMI dianggap mampu untuk menjawab tantangan pendidikan tinggi. Secara umum, pengertian penjaminan mutu (*quality assurance*) pendidikan tinggi adalah:

1. Proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pelanggan memperoleh kepuasan.
2. Proses untuk menjamin agar mutu lulusan sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan/dijanjikan sehingga mutu dapat dipertahankan secara konsisten dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Dengan kata lain, perguruan tinggi dikatakan bermutu apabila mampu menetapkan dan mewujudkan visinya melalui pelaksanaan misinya (aspek deduktif), serta mampu memenuhi kebutuhan/memuaskan *stakeholders* (aspek induktif) yaitu kebutuhan masyarakat, dunia kerja dan profesional. Sehingga, perguruan tinggi harus mampu merencanakan, menjalankan dan mengendalikan suatu proses yang menjamin pencapaian mutu.

Untuk mewujudkan itu semua, diperlukan syarat-syarat normatif yang wajib dipenuhi oleh UMMI. Syarat-syarat tersebut tertuang dalam beberapa asas, yaitu:

1. *Internally driven*
2. Komitmen
3. Tanggungjawab/pengawasan melekat
4. Kepatuhan kepada rencana
5. Evaluasi
6. Peningkatan mutu berkelanjutan

Tujuan penjaminan mutu adalah memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan, yang dijalankan secara internal untuk mewujudkan visi dan misi UMMI, serta untuk memenuhi kebutuhan stakeholders melalui penyelenggaraan Caturdharma perguruan tinggi.

Hal tersebut dapat dilaksanakan secara internal oleh UMMI, dikontrol dan diaudit melalui kegiatan akreditasi yang dijalankan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) Perguruan Tinggi atau lembaga lain secara eksternal. Sehingga obyektifitas penilaian terhadap pemeliharaan dan peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan di suatu perguruan tinggi dapat diwujudkan

.

1. **Visi dan Misi**
2. **Visi :**

“Menjadi Lembaga yang mampu memwujudkan UMMI sebagai Universitas Berstandar Nasional tahun 2017”

1. **Misi**
	1. Mengembangkan dan melaksanakan sistem penjaminan mutu akademik yang sesuai dengan keadaan sosial-budaya kampus.
	2. Menyelenggarakan training, konsultasi, pendampingan, dan kerjasama di bidang penjaminan mutu akademik.
	3. Mengembangkan sistem informasi penjaminan mutu akademik.
	4. Mengembangkan dan melaksanakan audit mutu akademik internal di
	Universitas.
	5. Mendorong program-program Studi di lingkungan Universitas untuk memperoleh sertifikasi berstandar nasional
2. **Landasan Kebijakan**

Landasan kebijakan implementasi Sistem Penjaminan Mutu UMMI meliputi:

1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang  SISDIKNAS
2. *Higher Education Long Term Strategy* (HELTS) 2003 – 2010
3. Pedoman Penjaminan Mutu PT, Dikti 2003
4. Pokja Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*), Dikti 2003
5. Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
6. Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
7. Peraturan Pemerintah nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
8. **Lingkup Kerja**
	1. Merencanakan dan melaksanakan sistem penjaminan mutu akademik secara keseluruhan di Universitas.
	2. Membuat perangkat yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik.
	3. Memonitor pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik.
	4. Melakukan audit dan evaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik.
	5. Melaporkan secara berkala pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik.
9. **Fungsi Pelayanan**
	1. Pengembangan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik yang sesuai dengan keadaan sosial-budaya kampus.
	2. *Training*, konsultasi, pendampingan, dan kerjasama di bidang penjaminan mutu akademik.
	3. Pengembangan sistem informasi penjaminan mutu akademik.
	4. Pengembangan dan pelaksanaanaudit mutu akademik internal.
10. **Program Kerja**

|  |  |
| --- | --- |
| A | **Bidang Tata Pamong** |
|   | 1. Penyusunan SPMI Berstandar SNPT dan SNPTM |
|   | 2. Workshop SPMI Berstandar SNPT dan SNPTM Program Studi dam Fakultas |
|   | 3. Penyusunan Borang EMI Berbasis SIM |
|   | 4. Pelatihan pengisian Borang Program Studi |
|   | 5. Rekrutmen Review Internal Borang Akreditasi |
|   | 6. *In house Training* SPMI |
|   | 7. Evaluasi Renstra dan Renop |
|   | 8. Peningkatan Kapasitas Auditor |
| B | **Bidang Akademik** |
|   | 1. Launching E-Complaint UMMI |
|   | 2. Evaluasi Proses Pembelajaran |
|   | 3. Pengendalian Mutu UTS/UAS |
|   | 4. Audit Mutu Internal Siklus IV |
|   | 5. pengendalian data Akademik |
| C | **Bidang Sumber Daya Manusia** |
|   | 1. Peninjauan Peraturan Kepegawaian Universitas |
|   | 2. Penilaian Kinerja Dosen |
|   | 3. Penilaian Kinerja Staf |
|   | 4. Penilaian Kinerja Laboran dan perpustakaan |
|   | 5. Penilaian Kinerja cleaning service dan security |
|   | 6.Penilaian Kinerja Staf Administrasi dan Keuagan  |
|   | 7. Tunjangan Gugus Mutu |
|   | 8. Insentif Reviewer BKD |
| D | **Bidang Sarana dan Prasaranan** |
|   | 1. Pengadaan Projector |
|   | 2. Loker |
|   | 3. Audit Prasarana dan Sarana |
| E | **Bidang Kepemimpinan** |
|   | 1. Audit Kinerja Rektor dan wakil rektor |
|   | 2. Audit LPPM |
|   | 3. Audit Biro |
|   | 4. Audit Kepala Bagian |
|   | 5. Audit Pusat Studi AIK |
|   | 6.Audit Perpustakaan |
|   | 7. Audit UPT PMB |
| F | **Bidang Mahasiswa dan Lulusan** |
|   | 1. Audit Organisasi Kemahasiswaan |
|   | 2. Pengendalian Mutu *Tracer Studi* |
|   | 3. Pengendalian Masa Pengkaderan Himpunan |
| **G** | **Bidang peningkatan Daya Saing dan Pencitraan** |
|   | 1. Review Penyusunan Borang |
|   | 2. Penyusunan Hibah Pendanaan Universitas |
|   | 3. Survey Kepuasan Pelanggan |

1. **Anggaran**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Rekening** | **Jumlah** |
|
| **Bidang Tata Pamong** |
| 1. Penyusunan SPMI Berstandar SNPT dan SNPTM |  24,000,000.00  |
| 2. Workshop SPMI Berstandar SNPT dan SNPTM Program Studi dan Fakultas |  36,000,000.00  |
| 3. Penyusunan Borang EMI Berbasis SIM |  12,000,000.00  |
| 4. Pelatihan pengisian Borang Program Studi |  6,000,000.00  |
| 5. Rekrutmen Review Internal Borang Akreditasi |  6,000,000.00  |
| 6. *In house Training* SPMI |  30,000,000.00  |
| 7. Evaluasi Renstra dan Renop |  3,600,000.00  |
| 8. Peningkatan Kapasitas Auditor |  12,000,000.00  |
| **Sub Total** |  129,600,000.00  |
| **Bidang Akademik** |
| 1. *Launching E-Complaint* UMMI |  1,200,000.00  |
| 2. Evaluasi Proses Pembelajaran |  2,400,000.00  |
| 3. Pengendalian Mutu UTS/UAS |  2,400,000.00  |
| 4. Audit Mutu Internal Siklus IV |  18,000,000.00  |
| 5. Pengendalian data Akademik |  12,000,000.00  |
| **Sub Total** |  36,000,000.00  |
| **Bidang Sumber Daya Manusia** |
| 1. Peninjauan Peraturan Kepegawaian Universitas |  6,000,000.00  |
| 2. Penilaian Kinerja Dosen |  2,400,000.00  |
| 3. Penilaian Kinerja Staf |  2,400,000.00  |
| 4. Penilaian Kinerja Laboran dan perpustakaan |  2,400,000.00  |
| 5. Penilaian Kinerja cleaning service dan security |  2,400,000.00  |
| 6.Penilaian Kinerja Staf Administrasi dan Keuagan  |  2,400,000.00  |
| 7. Tunjangan Gusus Mutu |  43,200,000.00  |
| 8. insentif Reviewer BKD |  12,960,000.00  |
| **Sub Total** |  74,160,000.00  |
| **Bidang Sarana dan Prasaranan** |
| 1. Pengadaan Projector |  7,200,000.00  |
| 2. Loker |  6,000,000.00  |
| 3. Audit Prasarana dan Sarana |  5,000,000.00  |
| **Sub Total** |  18,200,000.00  |
| **Bidang Kepemimpinan** |
| 1. Audit Kinerja Rektor dan wakil rektor |  3,600,000.00  |
| 2. Audit LPPM |  2,000,000.00  |
| 3. Audit Biro |  2,000,000.00  |
| 4. Audit Kepala Bagian |  2,000,000.00  |
| 5. Audit Pusat Studi AIK |  2,000,000.00  |
| 6.Audit Perpustakaan |  3,600,000.00  |
| 7. Audit UPT PMB |  3,600,000.00  |
| **Sub Total** |  18,800,000.00  |
| **Bidang Mahasiswa dan Lulusan** |
| 1. Audit Organisasi Kemahasiswaan |  1,200,000.00  |
| 2. Pengendalian Mutu *Tracer Studi* |  15,000,000.00  |
| 3. Pengendalian Masa Pengkaderan Himpunan |  4,800,000.00  |
| **Sub Total** |  21,000,000.00  |
| **Bidang peningkatan Daya Saing dan Pencitraan** |
| 1. Pendampingan Penusunan Borang |  31,200,000.00  |
| 2. Penyusunan Hibah Pendanaan Universitas |  10,800,000.00  |
| 3. Survey Kepuasan Pelanggan |  3,600,000.00  |
| **Sub Total** |  45,600,000.00  |
| **Bidang Opersional** |
| 1. Koordinasi Program |  5,000,000.00  |
| 2. Operator dan pemeliharaan web |  7,200,000.00  |
| 2. Atk |  2,880,000.00  |
| **Sub Total** |  15,080,000.00  |
| **TOTAL ANGGARAN** |  **358,440,000.00**  |

1. **Penutup**

Demikian Program kerja ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan kerja Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Univesitas Muhammadiya Sukabumi, program kerja ini disusun berdasarkan hasil dari observasi serta pengamatan langsung dilingkungan UMMI melalui kegiatan Evaluasi Mutu Internal (EMI) dan Visitasi Akreditasi Program Studi 2016 sehingga diharapkan setelah program kerja ini dijalankan, terdapat peningkatan kesadaran tentang Mutu Pendidikan di lingkungan UMMI sehingga mampu menjadi budaya mutu yang pada ahirnya membawa Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) sebagai Universitas yang berkualitas.